

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren Nurul Jadid adalah salah satu pondok pesantren yaditinjau dari jumlah santri dan kelengkapan lembaganya termasuk pondok pesantren yang besar (Al-Khoirot, 2011). Pondok Pesantren Nurul Jadid didirikan oleh *almarhum* KH. Zaini Mun'im pada tahun 1950. Pondok Pesantren Nurul Jadid adalah pondok pesantren modern yang tidak kalah maju pada pesantren- pesantren besar lainnya yang selalu menyesuaikan pendidikan yang di ajarkan kepada para santrinya sehingga mampu bersaing dengan perkembangan zaman saat ini. Salah satu contoh, pada tahun 2019 lalu hingga saat ini Pondok Pesantren nurul jadid telah menjadi contoh pondok pesantren tangguh semeru karena begitu sigap dalam menghadapi covid-19 dengan rotokol kesehatan yang dibuatnya.

Dengan adanya pandemi COVID-19, yang sangat berdampak terhadap berbagai macam sektor kehidupan mulai dari perekonomian sampai pada dunia pendidikan termasuk pondok pesantren. Dengan kondisi seperti tersebut, Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo menerapkan protokol kesehatan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tentu akan ada beberapa perubahan sistem yang akan diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Jadid salah satu contoh adalah sambang santri.

Sambang santri adalah kunjungan wali santri terhadap putra/putrinya di pondok pesantren. Sambang santri tidak dipungut biaya, hanya saja wali satri wajib membawa kartu mahrom atau KTP yang dapat menunjukkan bahwa wali santri tersebut benar-benar keluarga mahrom dari santri yang akan dikunjungi atau disambang. Apabila kartu tesebut sesuai atau memenuhi aturan-aturan Pondok Pesantren Nurul Jadid maka wali santri diizinkan untuk menemui putra/putrinya dengan syarat wali santri harus membawa hasil tes swab atau tes genose.

Tidak semua wali santri bisa menyambangi putra/putrinya seperti biasa. Ada aturan khusus yang harus di penuhi dan di taati bagi santri maupun wali santri yaitu wali santri harus mendaftar satu hari sebelum melakukan sambang dengan cara menghubungi pengurus wilayah masing-masing. Wali santri hanya boleh

melakukan sambang maksimal satu kali dalam satu bulan dan maksimal pengunjung ialah dua orang. Untuk saat ini, pendaftaran sambang santri tersebut masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara wali santri menghubungi pengurus/petugas sambang melalui via telepon. Pengurus yang bertugas akan menyeleksi banyaknya antrian yang setiap harinya dibatasi sampai 100 kuota perwilayah baik putra maupun putri dengan hari yang berbeda. Jika kuota belum mencapai batas yang sudah ditentukan, maka wali santri diterima untuk melakukan sambang pada putra/putrinya. Namun jika kuota sudah penuh, maka wali santri di anjurkan untuk mendaftar di hari yang lain. Adapun waktu sambang yang diberikan kepada wali santri atau pengunjung untuk bertemu santri selama 30 menit dengan syarat wali santri harus membawa surat keterangan sehat dari rumah sakit.

Banyaknya wali santri yang mendaftar melalui panggilan telepon seluler untuk melakukan sambang merupakan permasalahan yang menyebabkan tidak efisiennya pendaftaran waktu sambang karena jaringan menjadi tidak stabil. Tidak sedikit pengunjung atau wali santri yang harus menghubungi kembali petugas wilayah masing-masing karena telepon tidak tersambung atau jaringan sibuk. Sehingga seringkali terjadi kesalah pahaman antara wali santri dengan petugas sambang.

Berdasarkan permasalahan diatas, diharapkan perlu adanya aplikasi yang bisa memberikan kemudahan untuk wali santri dalam melakukan proses pendaftaran sambang santri. Aplikasi yang diajukan untuk dapat memecahkan masalah tersebut adalah aplikasi berbasis web *framework* Django. Dimana pada aplikasi ini, wali santri dapat melihat hari apa saja kuota sambang yang belum penuh atau masih tersedia sehingga wali santri lebih mudah untuk mendaftar. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul “Aplikasi Sambang Santri (SABANGTRI) Pondok Pesantren Nurul Jadid dengan Berbasis *Framework* Django” dengan harapan aplikasi ini bisa membantu proses pendaftaran sambang santri menjadi lebih efisien. Dimana aplikasi akan secara otomatis mengolah data santri, wali santri, serta rekap jumlah pendaftaran sambang santri. Selama terhubung dengan internet, program ini dapat digunakan kapan saja dan dari lokasi mana saja.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang ada, dapat di tarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memudahkan wali santri ketika melakukan pendaftaran sambang kepada putra/putrinya di pondok pesantren?
2. Bagaimana cara agar pengurus pesantren lebih mudah dalam menyeleksi data sambang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan aplikasi sambang santri tersebut adalah sebagai berikut :

3. Untuk memudahkan wali santri ketika melakukan pendaftaran sambang kepada putra/putrinya di pondok pesantren
4. Untuk memudahkan pengurus pesantren dalam menyeleksi data sambang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Pondok Pesantren
 - a. Meningkatkan efisiensi kinerja pengurus Pondok Pesantren Nurul Jadid
 - b. Data sambang lebih terjamin keamanannya seperti: data tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang.
2. Bagi wali santri
 - a. Waktu pendaftaran lebih cepat dan efisien
 - b. Wali santri lebih mudah dalam mengetahui kapan jadwal dapat mengunjungi putra/putrinya.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan materi, maka kami membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya mengolah data santri, wali santri, serta kunjungan wali santri.
2. Aplikasi ini menampilkan jadwal sambang setiap harinya.
3. Memberi tanggapan pendaftaran wali santri secara otomatis.
4. Aplikasi berbasis web *framework* django.

